

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

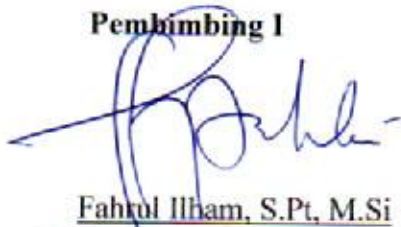
**PERBANDINGAN UKURAN TUBUH TERNAK KAMBING  
KACANG YANG DIPELIHARA SECARA TRADISIONAL  
PADA KETINGGIAN TEMPAT YANG BERBEDA  
DI KECAMATAN KABILA BONE**

**SKRIPSI**

**AMIRUROSAD HIKAYA  
NIM. 621 412 043**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



Fahri Ilham, S.Pt, M.Si  
NIP : 19800607 200501 1 002

**Pembimbing II**



Ir. Nibras K. Laya, MP  
NIP: 196612062001122001

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras K. Laya, MP  
NIP: 196612062001122001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBANDINGAN UKURAN TUBUH KAMBING KACANG YANG  
DI PELIHARA SECARA TRADISIONAL PADA KETINGGIAN  
TEMPAT YANG BERBEDA DI KECAMATAN KABILABONE**

**SKRIPSI**

**AMIRUROSAD HIKAYA**


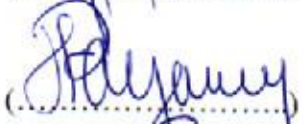

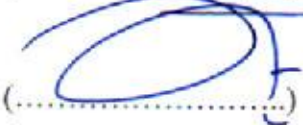
**NIM : 621 412 039**

Telah disidangkan dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu 24 Maret 2018

Pukul : 11.00

**Dewan penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. <u>Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si</u> NIP: 198006072005011002	Penguji I	(  )
2. <u>Ir. Nibras K Laya, MP</u> NIP: 1966120620021122001	Penguji II	(  )
3. <u>Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si</u> NIP: 197303212003121001	Penguji III	(  )
4. <u>Sunarmin Fathan, S.Pt, M.Si</u> NIP: 19710403 200212 1 001	Penguji IV	(  )

**Gorontalo, Maret 2018**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si**

**NIP: 197204252001121003**

## ABSTRAK

**Amirurosad Hikaya 2018. Perbandingan Ukuran Tubuh Kambing Kacang Yang Dipelihara Secara Tradisional Pada Ketinggian Tempat Yang Berbeda Di Kecamatan Kabila bone. Dibimbing Oleh Fahrul Ilham dan Nibras K. Laya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran tubuh dan pertambahan ukuran tubuh kambing kacang yang dipelihara secara tradisional pada ketinggian tempat yang berbeda. Penelitian ini penting sebab kambing kacang merupakan kambing lokal asli Indonesia yang telah berperan lama dalam penyediaan daging sumber protein hewani nasional dalam rangka mendukung ketahanan pangan. Ukuran tubuh sangat penting diketahui sebab memiliki hubungan terhadap bobot hidup maupun bobot karkas setelah pemotongan. Pengumpulan data telah dilakukan dari bulan September-November 2017 di Kabupaten Bone Bolango. Kriteria kambing yang digunakan umur 9-12 bulan (Io) jenis kelamin jantan dan betina. Total kambing untuk sampel pengamatan 60 ekor, masing-masing 30 ekor berasal dari dataran sedang dan 30 ekor berasal dari dataran rendah. Ukuran tubuh diperoleh dengan melakukan pengukuran setiap 2 minggu selama 6 kali (12 minggu), pagi hari sebelum kambing merumput di lapangan. Berdasarkan hasil Uji-t tidak berpasangan diperoleh ukuran tubuh kambing kacang umur 9-12 bulan yang dipelihara secara tradisional pada dataran sedang berbeda dengan di dataran rendah ( $P > 0,05$ ). Rerata ukuran tubuh di awal dan akhir pengukuran masing-masing pada dataran sedang : dataran rendah adalah lingkar dada 55,6-58,5 : 54,9-57,63 cm, lebar dada 10,68-13,22 : 10,03-12,67 cm, dalam dada 19,8-22,6 : 19,2-22,1 cm, panjang badan 44,8-47,8 : 44,1-47,2 cm, tinggi pundak 46,9-50,0 : 46,4-49,5 cm, tinggi punggung 48,0-51,1 : 47,4-50,4 cm. Pertambahan ukuran tubuh harian kambing kacang masing-masing di dataran sedang : rendah adalah lingkar dada 0.043 cm : 0.039 cm, lebar dada 0.037 cm : 0.036 cm, dalam dada 0.041 cm : 0.039 cm, panjang badan 0.043 cm : 0.043 cm, tinggi pundak 0.045 cm : 0.044 cm, tinggi punggung 0.044 cm : 0.042 cm.

**Kata kunci : Kambing Kacang, Ukuran Tubuh, Ketinggian Tempat**

## ABSTRACT

**Amirurosad Hikaya. 2018. Comparison of Body Size of *Kacang* Goats farmed traditionally at different altitudes in Sub-district of Kabilabone. The principal supervisor is Fahrul Ilham, and the co-supervisor is Nibras K. Laya.**

The research aims at investigating body size and an increase in body size of *Kacang* goat that traditionally farmed at different altitudes. This research is crucial to be conducted because *Kacang* goats are natives goats of Indonesia that have become the contributors in meeting supply as animal protein sources to support national food security. The body size is significant because it correlates with live weight and carcass weight before being slaughtered. The research data were collected from September to November 2017 at Bone Bolango District. The criteria of goats that become the research samples are those aged 9 – 12 months (10), sexed both male and female. Total samples are 60 goats, 30 from plain and 30 from lowland. The body size information is obtained by weighing every 2 weeks for 6 times (12 weeks) in the morning before goats graze in the field. Based on unpaired t-test, it obtains body size of *Kacang* goats aged 9 to 12 months farmed traditionally at plain is different from lowland ( $P > 0,05$ ). The average of initial and final body size compared between goats farmed in plain and those in lowland can be observed as follows: chest size is 55,6-58,5 : 54,9-57,63 cm, chest weight is 10,68-13,22 : 10,03-12,67 cm, inner chest is 19,8-22,6 : 19,2-22,1 cm, body length is 44,8-47,8 : 44,1-47,2 cm, shoulder height is 46,9-50,0 : 46,4-49,5 cm, and back height is 48,0-51,1 : 47,4-50,4 cm. Daily body size improvement of *kacang* goats compared between goats farmed in plain and those in lowland can be observed as follows: chest size is 0.043 cm : 0.039 cm, chest weight is 0.037 cm : 0.036 cm, inner chest is 0.041 cm : 0.039 cm, body length is 0.043 cm : 0.043 cm, shoulder height is 0.045 cm : 0.044 cm, and back height is 0.044 cm : 0.042 cm.

**Keywords: *Kacang* Goats, Body Size, Altitude**